

ABSTRAK

Nama : Ainun Jariah

Program Studi : Farmasi

Judul : Gambaran Penggunaan Obat Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas
Betung Kota Banyuasin Berdasarkan Indikator Peresepan *World
Health Organization* (WHO)

World Health Organization (WHO) memperkirakan terdapat sekitar 50% dari seluruh penggunaan obat tidak tepat dalam peresepan, penyiapan dan penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola dan profil peresepan obat dan mengetahui rata-rata biaya tiap lembar resep obat berdasarkan indikator peresepan WHO di Puskesmas Betung Kota Banyuasin. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasional deskriptif dengan rancangan cross-sectional. Data yang digunakan adalah data retrospektif berupa data rekam medik dan 660 resep pasien di Puskesmas Betung Kota Banyuasin periode Januari hingga Desember tahun 2021 serta data daftar harga obat. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *Systematic Random Sampling*. Hasil penelitian gambaran pola peresepan obat berdasarkan indikator peresepan, yaitu rata-rata jumlah item obat perlembar resep adalah 3,78 item obat tiap perlembar resep, obat yang diresepkan dengan nama generik 96,11%, obat yang diresepkan dengan nama antibiotik 36%, obat yang diresepkan dengan injeksi 0%, dan obat yang diresepkan dengan Formularium Nasional yaitu 91.50%. Hasil rata-rata biaya tiap perlembar resep yaitu Rp. 1.134. Hasil analisis menunjukkan semua parameter memiliki nilai significance (p-value) > 0,05 maka H_0 tidak dapat ditolak. Dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Kata Kunci :

Resep, Indikator Peresepan WHO, Penggunaan Obat Rasional, Puskesmas

ABSTRACT

Name : Ainun Jariah

Program Study: Pharmacy

Title : Description Of Drug Prescription Patterns Based On The World Health Organization (WHO) Reception Indicator In Primary Health Care Betung Kota Banyuasin

World Health Organization (WHO) estimated more than 50% of all medicines were prescribed, dispensed, and sold inappropriately. This study aimed to describe the pattern and profile of prescription drugs and to determine the average cost of each sheet of prescription drugs based on the WHO prescribing indicators at Betung Kota Banyuasin Public Health Center. The method used in this research was descriptive observational with a cross-sectional design. The data used were retrospective data in the form of medical record data and 660 patient prescriptions at the Betung Kota Banyuasin Public Health Center in the January till December 2021 periods as well as drug price list data. Sampling was done by using a *Systematic Random Sampling* technique. The results of the study described the pattern of prescription drugs based on prescribing indicators, namely the average number of drug items per prescription sheet is 3.78 drug items per prescription sheet with the percentage of drug items prescribed, generic names of 96,11%, prescription of drugs with antibiotics of 36%, the prescription of drugs with injection preparations is 0%, the percentage of drug items prescribed according to the National Formulary is 91.50%, the average cost per prescription sheet is IDR 1.134. The results of the analysis show that all parameters have a significant value ($p\text{-value}$) $> 0,05$, so H_0 cannot be rejected. It can be concluded that the data is normally distributed.

Key Words :

Prescriptions, WHO Prescribing Indicators, Rational Drug Use, Public Health Center